

HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RS BHAYANGKARA PERIODE OKTOBER 2018



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

OLEH:
WILLY PUTRA WIDODO
NIM: 70 2014 067

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN
BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RS
BHAYANGKARA PERIODE OKTOBER 2018**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Willy Putra Widodo
NIM 702014067

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 15 Januari 2020

Menyetujui :

dr. Ratih Pratiwi, Sp.OG
Pembimbing Pertama

dr. Dimyati Burhanuddin, M.Sc
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN.060357101079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Januari 2020
Yang membuat pernyataan



Willy Putra Widodo
Nim 702014067

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RS Bhayangkara Periode Oktober 2018.

Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Willy Putra Widodo
NIM : 702014067
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : Januari 2020
Yang Menyetujui,

Willy Putra Widodo
Nim 702014067

ABSTRAK

Nama : Willy Putra Widodo
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Judul : Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RS Bhayangkara Periode Oktober 2018

Anemia didefinisikan sebagai pengurangan jumlah absolut sel darah merah yang beredar, secara tidak langsung diukur dengan penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb), hematokrit (Hct) atau jumlah RBC. WHO telah mendefinisikannya sebagai Hb <11 g / dl tetapi, selama kehamilan, definisi anemia berbeda tergantung pada trimester (<11 g / dl pada trimester pertama, <10,5 g / dl pada trimester kedua, < 11 g / dl di trimester ketiga). Salah satu dampak anemia pada ibu hamil terhadap janinnya adalah kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram. Berat saat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anemia pada ibu hamil dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) di RS Bhayangkara Periode Oktober 2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* dengan menggunakan data sekunder dari ibu yang melahirkan di bagian obstetri dan ginekologi di RS Bhayangkara Periode Oktober 2018. Pengambilan data dengan cara *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil univariat pada penelitian ini didapatkan sebanyak 27 ibu hamil (39,1%) yang mengalami anemia dan sebanyak 18 bayi (26,1%) yang mengalami BBLR. Untuk hasil bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan *p-value* 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) di RS Bhayangkara Periode Oktober 2018.

Kata Kunci : Anemia pada kehamilan, bayi berat lahir rendah (BBLR).

ABSTRACT

*Name : Willy Putra Widodo
Study Program : Medical Faculty
Title : The Relationship between Maternal Anemia and Low Birth Weight at Bhayangkara Hospital in October 2018.*

Anemia is defined as a reduction in the absolute number of circulating red blood cells, indirectly measured by a decrease in the concentration of hemoglobin (Hb), hematocrit (Hct) or the amount of red blood cell. WHO has defined it as Hb <11 g / dl but, during pregnancy, the definition of anemia differs depending on the trimester (<11 g / dl in the first trimester, <10.5 g / dl in the second trimester, <11 g / dl in the third trimester). One of the effects of maternal anemia on their fetus is the incidence of low birth weight. Low birth weight (LBW) are babies with a birth weight of less than 2500 grams. Birth weight is the weight of the baby weighed within 1 hour after birth. This study aimed to determine the relationship of anemia in pregnant women with low birth weight at Bhayangkara Hospital in October 2018. This type of research was descriptive analytic with cross sectional design using secondary data from mothers giving birth in the obstetric and gynecology department at Bhayangkara Hospital in October 2018. Data was collected by means of total sampling that met the inclusion and exclusion criteria. Univariate results in this study found that 27 pregnant women (39.1%) had anemia and as many as 18 babies (26.1%) who experienced LBW. For bivariate results using the chi-square test obtained p-value 0,000, which means that there is a relationship between anemia in pregnant women with low birth weight (LBW) at Bhayangkara Hospital for October 2018 period.

Keyword : Maternal Anemia, Low Birth Weight.

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) dr. Ratih Pratiwi, Sp.OG dan dr. Dimyati Burhanuddin, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Rumah Sakit Bhayangkara Palembang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 4) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Januari 2020



Willy Putra Widodo

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.1.1. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktisi	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.3. Populasi dan Sampel	27
3.3.1. Populasi Taget.....	28
3.3.2. Populasi Terjangkau.....	28
3.3.3. Sampel Penelitian	28
3.3.4. Cara Pengambilan Sampel	28
3.3.5. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	28
3.4. Variabel Penelitian.....	28
3.4.1.Variabel Bebas	28
3.4.2.Variabel Tergantung	28
3.5. Definisi Operasional	29
3.6.Cara Pengumpulan Data.....	29
3.7.Cara Pengolahan dan Analisis Data	29
3.7.1.Cara Pengolahan Data.....	29
3.7.2.Cara Analisis Data	30
3.8.Alur Penelitian	31

BAB IV. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Analisis Univariat	32
4.1.1.1. Distribusi Usia pada Ibu Hamil	32
4.1.1.2. Distribusi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	33
4.1.1.3. Distribusi Berat Bayi Lahir Rendah	33
4.1.2. Analisis Bivariat	33
4.1. Pembahasan.....	34

BAB V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA **38****LAMPIRAN.....** **42****BIODATA** **49**

DAFTAR TABEL

1.1.Keaslian Penelitian.....	4
3.1.Definisi Operasional	29
4.1.Distribusi Usia pada Ibu Hamil.....	32
4.2.Distribusi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil	33
4.3.Distribusi Berat Badan Bayi Baru Lahir	33
4.1.Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) diartikan sebagai bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. (WHO, UNICEF, 2004 & Kosim MS, dkk, 2012). WHO melaporkan, bayi dengan berat lahir rendah berkonstribusi sebanyak 60% hingga 80% dari seluruh kematian neonatus dan memiliki risiko kematian 20 kali lebih besar dari bayi dengan berat normal. Berdasarkan data WHO dan UNICEF, pada tahun 2013 sekitar 22 juta bayi dilahirkan di dunia, dimana 16% diantaranya lahir dengan berat badan lahir rendah. Adapun persentase BBLR di negara berkembang adalah 16,5 % dua kali lebih besar dari pada negara maju (7%). Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang menempati urutan ketiga sebagai negara dengan prevalensi BBLR tertinggi (11,1%) (Balitbangkes dan Kemenkes RI, 2013).

Bayi dengan berat badan lahir rendah umumnya mengalami proses hidup jangka panjang yang kurang baik. Apabila tidak meninggal pada awal kelahiran, bayi BBLR memiliki risiko tumbuh dan berkembang lebih lambat dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan normal. Selain gangguan tumbuh kembang, individu dengan riwayat BBLR mempunyai faktor risiko tinggi untuk terjadinya hipertensi, penyakit jantung dan diabetes setelah mencapai usia 40 tahun (Kosim MS, 2012).

Faktor risiko bayi berat lahir rendah dibagi menjadi faktor risiko pada ibu, faktor risiko dalam kehamilan, faktor risiko pada janin dan faktor risiko lainnya yang belum diketahui (Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG. 2010).

Terdapat hubungan antara BBLR dengan anemia pada saat kehamilan. Anemia selama kehamilan masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia selama dekade terakhir. Anemia pada ibu hamil adalah suatu kondisi dimana terjadi penurunan hemoglobin (Hb) <11 gr/dl selama hamil, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital

bagi ibu dan janin berkurang. Sekitar dua milyar atau sepertiga penduduk dunia menderita anemia dan 50% penyebab utama anemia dalam kehamilan adalah anemia defisiensi besi (ADB), sehingga prevalensi anemia juga dianggap mewakili prevalensi anemia defisiensi besi (WHO, 2011).

Menurut WHO (2008), secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1%. (Salmarianty, 2012).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Di Provinsi Sumatera Selatan, anemia pada ibu hamil pada tahun 2013 terdapat sebanyak 646 (1,77%) orang dari 36.487 ibu hamil (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2014). Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85%. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 yang sebesar 83,3 %. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi. (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Anemia merupakan komplikasi umum dari kehamilan yang disebabkan oleh penurunan kadar hemoglobin. Meskipun anemia disebut sebagai penyebab tidak langsung terjadinya kematian ibu, akan tetapi menjadi masalah yang serius apabila tidak ditangani dengan baik. Anemia selama kehamilan ini dapat berdampak bagi kesehatan ibu dan juga bayinya, seperti perdarahan postpartum, abortus, lahir prematur dan berat badan lahir rendah (BBLR). Anemia selama kehamilan disebabkan karena beberapa faktor antara lain infeksi (HIV, TB, malaria, cacing tambang) dan ADB. Kasus utama anemia di Indonesia adalah anemia yang disebabkan karena defisiensi zat besi (Widyawati, 2012).

Selain itu, dalam beberapa literatur mengaitkan penurunan kadar hemoglobin dengan prematuritas, aborsi spontan, berat lahir rendah, dan kematian janin. Penurunan ringan kadar Hb (8-11 gr/dl) merupakan faktor

predisposisi terjadinya kejadian BBLR, sedangkan penurunan Hb sampai 6 gr/dl dapat menyebabkan terjadinya gawat janin (Stavros Sifakis, 2018).

Terdapat hubungan antara anemia pada saat kehamilan dengan kejadian BBLR yaitu dismaturitas atau kecil masa kehamilan. Pada ibu dengan riwayat anemia pada saat kehamilan, terdapat mekanisme penurunan suplai oksigen ke jaringan fetus dan perubahan struktur vaskularisasi plasenta sehingga nutrisi anak dalam kandungan tidak tercukupi yang pada akhirnya dapat menyebabkan kelahiran bayi dengan berat lahir rendah (Asiyah S, dkk, 2005, Cunningham FG dkk, & Prawirohardjo S, 2008).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan BBLR di RS Bhayangkara. Selain itu, belum adanya penelitian serupa di RS Bhayangkara Palembang, sehingga dilakukan penelitian ini di RS Bhayangkara Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1.** Berapa angka kejadian anemia pada saat kehamilan dan BBLR di RS Bhayangkara periode Oktober 2018?
- 1.2.2.** Apakah terdapat hubungan antara anemia pada saat kehamilan dengan BBLR di RS Bhayangkara periode Oktober 2018?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara anemia pada kehamilan dengan BBLR di RS Bhayangkara.

1.3.2 Tujuan Khusus

Sedangkan untuk khusus dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui distribusi jumlah ibu hamil dengan anemia dan kejadian BBLR di RS Bhayangkara periode Oktober 2018.

2. Mengetahui hubungan antara ibu hamil yang mengalami nemia dengan kejadian BBLR di RS Bhayangkara periode Oktober 2018.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis dalam menganalisis suatu permasalahan dalam penelitian.
2. Tambahan sumber informasi berkaitan dengan hubungan ibu hamil anemia terhadap kejadian BBLR sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya pada ibu hamil agar dapat memeriksakan kehamilannya terutama kadar Hbnya sehingga mencegah terjadinya kejadian BBLR.
2. Di harapkan dapat menjadi acuan bagi praktisi layanan primer untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa anemia pada kehamilan dapat memberikan dampak buruk bagi ibu dan anaknya.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Rudi Harjanto dan Alfaina Wahyuni	Hubungan Antara Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di RS Pendidikan Panembahan Senopati Bantul	Survey analitik dengan rancangan survei <i>case control</i> dengan menggunakan pendekatan <i>retrospective</i> .	Terdapat hubungan ($p<0,05$, OR 4,176)
Maryam Syifaurrahmah ah, Yusrawati Yusrawati,	Hubungan Anemia dengan Kejadian Bayi ah, Berat Lahir Rendah pada Kehamilan Aterm di	Analitik dengan metode <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan ($p:0,047$)

Zulkarnain Edward	RSUD Achmad Darwis Suliki
Adria	Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu
Susanti Suhartati, Nita hestiyana, Laila Rahmawaty	Hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Tabalong Tahun 2016

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin D dan Wahyuddin, 2007. Studi kasus kontrol faktor biomedis terhadap kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Bantimurung. Vol 25 (2). Jurnal Medika Nusantara.
- Aryanti Wardiah dkk. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013. Bandarlampung: PSIK Universitas Malahayati.
- Asiyah S, dkk. 2010. Karakteristik bayi berat lahir rendah sampai tribulan II tahun 2009 di Kota Kediri. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes.
- Cunningham FG, MacDonald PC, Ganf NF, Leveno KJ, Gillstrap III LC, Hankins GDV. kelainan selaput ketuban dan cairan amnion, Kelainan hematologis dalam Obstetric Wiliams vol.2 . Edisi ke 21. Jakarta:EGC.
- Dian Carlo DR, dkk. 2015. Iron Deficiency Anemia in Pregnancy. Department of Obstetrics & Gynecology, University of Perugia, 1, Perugia 06100, Italy. Women's Health. Volume 11 (6).
[\(http://journals.sagepub.com/doi/full/10.2217/whe.15.35#_i1,](http://journals.sagepub.com/doi/full/10.2217/whe.15.35#_i1) (diakses pada 2 Agustus 2018).
- Dinas Kesehatan. 2013. Riset kesehatan dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2014. Buku Profil Kesehatan Kota Palembang. Sumatera Selatan. Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Ekmawanti P, 2017. Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah.
- Ellard DM dan Anderson DM, 2008. Nutrition. Dalam:Cloherty JP, Eichenwald EC, Stark AR, penyunting. Manual of neonatal care. Edisi ke-6. Philadelphia: Lippincott Williams & Willkins.
- Hanum S, Hasanah O, Elita V. 2014. Gambaran Morbiditas Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Perinatologi RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Vol 1 (2). JOM PSIK.
- Herlina N dan Djamilus F. 2006. Faktor resiko kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bogor. Jakarta.

- Jane-Bain, Barbara, 2014. Hematologi. Jakarta:EGC.
- Joseph EM, 2017. Anemia. Department of Internal Medicine, Division of Hematology & Oncology, American University of Beirut Medical Center, Lebanon. Tersedia di <https://emedicine.medscape.com/article/198475-overview>, (diakses pada 2 Agustus 2018)
- Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, & Usman A, 2012. Buku ajar neonatologi. Edisi ke-1. Jakarta: IDAI.
- Keisnawati, Yanti DAM dan Apri Sulistianingsih. 2015. Faktor-faktor Terjadinya Anemia pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2015. STIKES Peringsewu Lampung.
- Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG, 2010. Anemia pada kehamilan, bayi dengan berat lahir rendah dalam ilmu kebidanan penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan. Edisi kedua. Jakarta: EGC.
- Meadow SR dan Newell SJ. 2005. Lecture Notes: Pediatrika. Edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Murat Bakacak, 2014. The effect of maternal hemoglobin concentration on fetal birth weight according to trimesters. The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine. ISSN: 1476-7058. Tersedia di https://www.researchgate.net/publication/267740191_The_Effect_of_Maternal_Hemoglobin_Concentration_on_Fetal_Birth_Weight_According_to_Tri mesters. (diakses pada 28 Juli 2018)
- Nasar SS, 2004. Tatalaksana Nutrisi pada Bayi Berat Lahir Rendah. Vol 5 (4). Sari Pediatri.
- Notoatmodjo S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan (2nd edition). Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti S & Iseu Siti Aisyah. 2018. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dan BBLR. Vol 4 (1). Seri Sains dan Teknologi.
- Noverstiti, E. 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2012. STIKES Peringsewu Lampung.
- Prawirohardjo S, 2008. Ilmu kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Proverawati A, 2013. Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pratiwi AM, 2018. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Kabupaten BanjarNEGARA (Skripsi). Program Studi Ilmu Kebidanan Program Magister. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Putra. 2012. Pengaruh perawatan metode kanguru terhadap pencapaian berat normal pada bayi berat lahir rendah di Kabupaten Temanggung tahun 2011. Universitas Indonesia.
- RISKESDAS. 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehata RI.
- Salmariantity, 2012. Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah Mada Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2012. Jakarta: FK UI.
- Shaikh Sabina dkk, 2015. An Overview of Anemia In Pregnancy. Vol 2 (2) Journal of Innovations in Pharmaceuticals and Biological Sciences. Tersedia di http://www.jipbs.com/VolumeArticles/FullTextPDF/78_JIPBSV2I208.pdf , (diakses pada 28 Juli 2019)
- Silangit, AD. 2013. Pengaruh Faktor Demografi dan Perawatan Antenatal pada Ibu Terhadap Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kelurahan Lau Chi Kecamatan Medan Tuntungan 2012. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Soebroto, Ikhsan. 2009. Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia. Yogyakarta: Bangkit
- Srinivas. 2015. The Relationship Between Maternal Anemia and Birth Weight in Newborn. Viyanaka Mission's Medical College an Hospital. Karaikal.
- Stavros Sifakis, 2018. Anemia in Pregnancy. Department Obstetrics & Gynecology. Mitera Hospital, Heraklion, Crete, Greece. Vol 900 (1) Academy of Sciences Tersedia di https://www.researchgate.net/publication/12500357_Anemia_in_Pregnancy (diakses pada 2 Agustus 2018)
- Sudoyo AW, Setiohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, 2010. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 5. Jakarta: Interna.

- Suhartati S, dkk. 2016. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Tanta Kabupaten Tabalong Tahun 2016. Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan.
- Surasmi A, Handayani S, Kusuma HN. 2003. Perawatan Bayi Risiko Tinggi. Jakarta: EGC.
- Syafrudin & Hamidah. 2009. Kebidanan Komunitas. Jakarta: EGC.
- Utami, NF. 2018. Hubungan Status Gizi dan Status Anemia Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Wilayah Kecamatan Cikembar (Skripsi). Departemen Gizi Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia IPB.
- Wahyuhidaya P. 2017. Hubungan Kehamilan Remaja dengan Kejadian Berat Bayi Lahir rendah di RSUD Wates (Tesis). Program Studi Magister Kebidanan. Universitas Aisyiyah.
- Widyawati. 2012. Kiat Sehat Bagi Ibu Hamil dengan Anemia (*1st edition*). Yogyakarta. PSIK FK UGM.
- WHO, UNICEF. 2004. Low birth weight country, regional and global estimates. Geneva: World Health Organization.
- WHO. 2008. In de Benoist B, Mclean E, Egli I & CogswellM (eds). Worldwide Prevalence of Anemia 1993-2005. WHO Global Database on Anaemia. Geneva: World Health Organization.
- WHO. 2011. Iron deficiency anemia assessment prevention and control: a guide for programme managers. Geneva: World Health Organization.
- WHO. 2013. Optimal feeding of low birth weight infants. Geneva: World Health Organization.
- Yusrin WK. 2012. Pengukuran Antropometri Pengganti untuk Mendeteksi Kasus BBLLR di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.